

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memehuni kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, struktur, rasional, dan sistematis.⁴⁰ Disebut sebagai metode kualitatif karena data penelitian berupa angka-angka. Dengan pendekatan kuantitatif ini peneliti dapat menganalisis jumlah pemesanan optimal dan total biaya persediaan bahan baku dengan menggunakan metode perhitungan just in time.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif adalah sebuah jenis penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu membandingkan hasil perhitungan jumlah pemesanan optimal dan total biaya persediaan bahan baku

⁴⁰ Sugiyono, " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ", (Bandung : Alfabeta, 2017) hal.7

berdasarkan kebijakan perusahaan dengan menggunakan perhitungan berdasarkan metode just in time.

Penelitian deskriptif-kuantitatif merupakan penelitian yang sistematis, yaitu berdasarkan fakta-fakta suatu objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variable lalu diimplementasikan berdasarkan teori-teori.

B. JENIS DATA DAN SUMBER DATA

Jenis data berdasarkan sumbernya dapat diperoleh dari dua tipe, yaitu data primer dan data skunder.⁴¹

1. Data primer, adalah data hasil observasi langsung ke lokasi penelitian dan hasil wawancara kepada narasumber. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh adalah dari wawancara.
2. Data skunder, adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dapat juga disebut dengan data tangan kedua. Dalam penelitian ini data skunder diperoleh dari data persediaan bahan baku dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian. Data skunder dalam penelitian ini adalah data persediaan dan kebutuhan bahan baku tahun 2019.

Setelah jenis data dalam penelitian sudah ditentukan. Maka langkah selanjutnya adalah menentukan sumber data. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengambilan data adalah :

1. Narasumber

⁴¹ Novita Ayuningtyas, “*Jenis Data Berdasarkan Sifat Dan Sumbernya*”, <https://m.liputan6.com/citizen6/read/3922700/jenis-data-oenelitian-berdasar-sifat-dan-sumbernya-penting-untuk-peneliti>. diakses pada tanggal 05 Juni 2020 pukul 21.36 Wib.

Narasumber atau informan dalam penelitian merupakan orang yang dapat dimintai keterangan atau orang yang menguasai dan memahami data, serta informasi dari suatu objek penelitian. Narasumber dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Vita Abadi dan dua karyawan produksi serta supplier dan reseller sebagai mitra UMKM Vita Abadi Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan informasi yang disimpan sebagai dokumenter, biasanya berupa sebuah laporan atau surat-surat. Dalam penelitian ini data dokumen yang digunakan adalah data yang sudah tersedia dalam objek penelitian, seperti data kebutuhan bahan baku, dokumentasi proses produksi, dan lain sebagainya.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴²

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

⁴² Sugiyono, "*Metode Penelitian*", hal.224

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan atau tempat observasi untuk melakukan pengamatan aktifitas produksi dan kinerja karyawan di Usaha Vita Abadi Kecamatan Sendang.

2. Wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung pada pemilik usaha mikro kecil dan menengah tersebut guna memperoleh informasi langsung dari narasumbernya dan juga mewawancarai dua karyawan pekerja bagian produksi, seta salah satu supplier dan reseller mitra darii usaha vita abadi guna memperoleh data yang lebih tepat atau akurat. Wawancara ini dilakukan secara mendalam, yaitu sebuah percakapan yang terarah. Wawancara dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya terbuka sehingga memungkinkan responden memberikan jawabannya secarluas. Data yang diperoleh wawancara ini berupa, keadaan nyata perusahaan tentang bagaimana penerapan pengendalian pada usaha tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya ilmiah.⁴³ Pada teknik pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data-data seperti data kebutuhan bahan baku tahun 2019 dan dokumenttasi

⁴³ Sugiyono, "*Metode Penelitian*", hal.240

proses produksi guna untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi.

D. ANALISIS DATA

Tenik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan metode just in time dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan informasi terkait pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan pada usaha tersebut.
2. Mengumpulkan data terkait jumlah dan kebutuhan bahan baku pada tahun 2019 dan menguraikan perhitungan total biaya persediaan bahan baku dan jumlah pemesanan optimal berdasarkan kebijakan dari usaha tersebut.
3. Mengolah data kebutuhan baku tahun 2019 yaitu menganalisis jumlah pemesanan optimal dan total biaya persediaan bahan baku menggunakan perhitungan metode just in time. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Menentukan jumlah pengiriman optimal

- 1) Berdasarkan lot kuantitas (n)

$$Q_n = \sqrt{n \times Q}$$

- 2) Berdasarkan kapasitas minimum persediaan (m)

$$N_m = \left(\frac{Q}{m}\right)^2$$

- 3) Berdasarkan tingkat persediaan rata-rata (a)

$$N_a = \left(\frac{Q}{2xa}\right)^2$$

- 4) Berdasarkan tingkat presentase biaya yang diinginkan (p)

$$Np = \frac{1}{(1-p)^2}$$

b. Perhitungan biaya total persediaan

$$T_{jit} = \frac{1}{\sqrt{n}} (T)$$

c. Menentukan jumlah unit optimal

$$q = \frac{Qn}{n}$$

d. menghitung penghematan biaya

$$s = \left(1 - \frac{1}{\sqrt{n}} (T) \right)$$

Dimana :

N = Jumlah pengiriman optimal selama satu tahun

m = Tingkat kapasitas minimum persediaan

Q = Kuantitas pesanan dalam unit untuk kebijakan perusahaan

TJIT = Total biaya tahunan yang minimum untuk sistem JIT

T* = Total biaya tahunan yang minimum untuk sistem kebijakan perusahaan

Na = Jumlah pengiriman optimal dengan tingkat target dari persediaan rata-rata ditangan dalam unit

P = Presentase yang telah ditentukan dari penghematan biaya

S = Besarnya penghematan biaya total selama setahun

q = Kuantitas pemesanan yang optimal untuk setiap kali pengiriman.

4. Membandingkan dari perhitungan sebelum dan sesudah menggunakan metode just in time. Perbandingan perhitungan tersebut akan disajikan dalam bentuk sebuah table. Dari perbandingan dalam table, dapat diketahui apakah metode just in time dapat lebih efisien dalam pengendalian persediaan bahan baku. Dan apakah dapat di terapkan dengan baik pada UMKM Vita Abadi Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

E. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Prapenelitian :

a. Survey pendahuluan

Yaitu melakukan survey pada lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Sebelum melakukan survey pada lokasi penelitian ini, peneliti harus mempunyai gambaran objek yang akan diteliti. Lalu pengajuan judul penelitian. Setelah itu, mengajukan permohonan ijin kepada pemilik usaha untuk melakukan penelitian.

b. Studi lapang untuk memperoleh korelasi antar variable yang akan diteliti.

c. Melakukan melakukan observasi secara langsung kelokasi yang akan diteliti untuk menemukan korelasi antar variable yang akan dijadikan penelitian.

d. Perumusan masalah serta menentukan tujuan penelitian

Menentukan rumusan penelitian berdasarkan latar belakang dan selanjutnya menentukan tujuan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian :

a. Pengumpulan data dengan cara observasi langsung kelokasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Yaitu melakukan observasi langsung pada lokasi penelitian dan mewawancarai pemilik usaha sebagai narasumber, dan beberapa karyawan pekerja, serta mengumpulkan beberapa dokumen seperti laporan pencatatan persediaan bahan baku, catatan kebutuhan bahan baku, dan dokumen penting lainnya.

b. Analisis data.

Menganalisis data hasil observasi serta mendeskripsikan hasil analisis data.

c. Pelaporan

Pembuatan pelaporan hasil penelitian dan membuat kesimpulan serta saran.